

**MOTIF DEKORATIF ORANG UTAN KALIMANTAN
DALAM BUSANA ARTWEAR**



Oleh :

Luna Nathalia Putri

NIM 2000211025

PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK

JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

MOTIF DEKORATIF ORANG UTAN KALIMANTAN DALAM BUSANA ARTWEAR



Disusun Oleh:

Luna Nathalia Putri

NIM 2000211025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang

Kriya

2025

Tugas Akhir Berjudul:

Motif Dekoratif Orang Utan Kalimantan Dalam Busana Artware diajukan oleh Luna Nathalia Putri, NIM 2000211025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90331**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggl 11 juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Pembimbing II/ Penguji II



Drs. Otok Herum Marwoto, M. Hum.

NIP. 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Cognate/Penguji Ahli



Isbandono Hariyanto, S.Sn.M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/ NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/ NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN. 0019107005

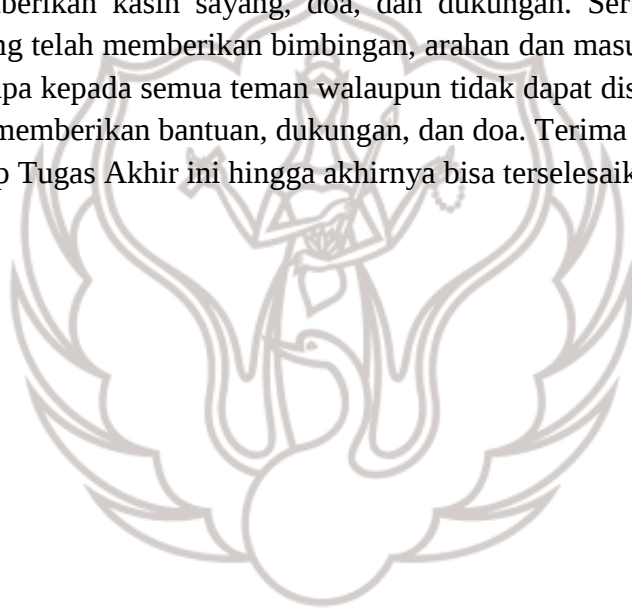
MOTTO

No matter what happens, or how bad or good it seems today, life does go on, and it will be better tomorrow. –Anonymous

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada yang Mahakuasa, Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat serta petunjuk-Nya yang senantiasa mengiringi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Doa, bimbingan, dan berkah-Nya telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam mengatasi berbagai rintangan yang dihadapi.

Terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua dan keluarga, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan. Serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga. Tak lupa kepada semua teman walaupun tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa. Terima kasih atas segala bantuan terhadap Tugas Akhir ini hingga akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

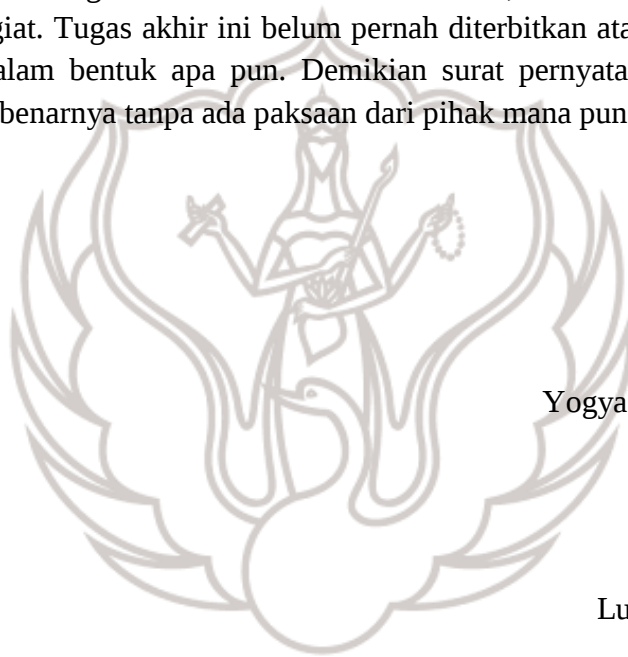
Nama : Luna Nathalia Putri

Nim : 2000211025

Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik

Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat berjudul “Motif Dekoratif Orang Utan Dalam Busana *Artwear*”, adalah asli (orisinal) dan bukan hasil plagiat. Tugas akhir ini belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun dalam bentuk apa pun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.



Yogyakarta, Juni 2025

Luna Nathalia Putri

NIM 200021025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir yang berjudul “Motif Dekoratif Orang Utan Kalimantan Dalam Busana *Artwear*”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara langsung maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. M. Sholahuddin, S.Sn.,M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo.S.Sn.M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
4. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Ketua Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Drs. Otok Herum Marwoto,M.Sn. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
6. Isbandono Hariyanto, S.Sn.M.A. Penguji Ahli Tugas Akhir Penciptaan;
7. Toyibah Kusumawati, M.Sn. selaku dosen wali;
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Toni Setiyono dan Ibu Betti yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan;
10. Teman-teman tersayang yang ada di Yogyakarta dan Kalimantan Tengah;
11. Sahabat dan teman seperjuangan Tugas Akhir yang selalu membantu, mengingatkan, dan saling menyemangati, terutama untuk Lidia Vania, Maulia Racmanda, Muhamad Choirudin Ashari, Anis, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam keadaan apapun dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini usaha dan niat baik Telah dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi para pembaca.

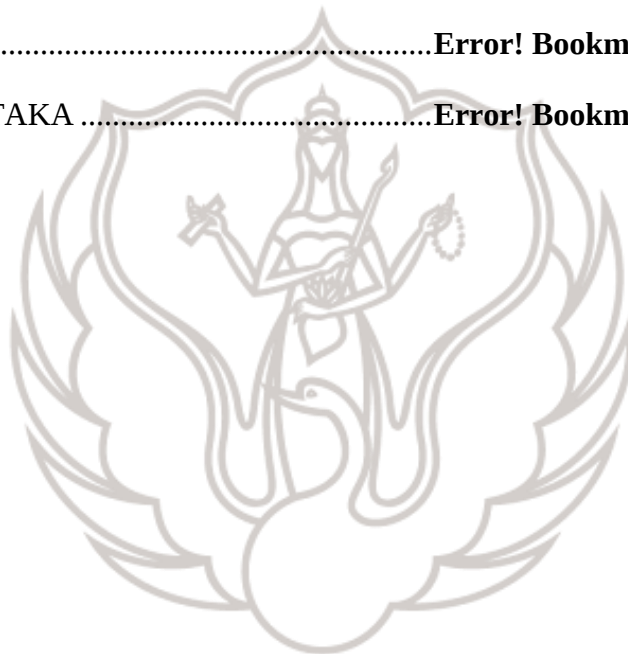
Luna Nathalia Putri
2000211025



DAFTAR ISI

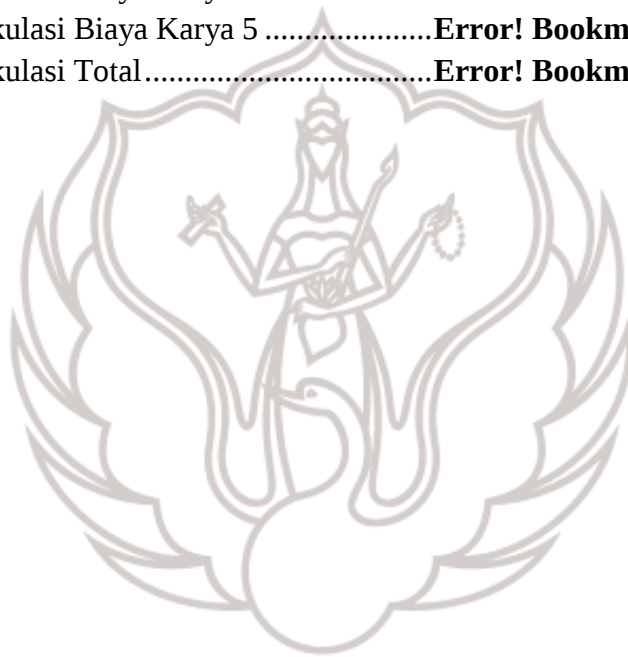
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
1. Tujuan	3
2. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan	4
E. Metode Penciptaan	5
BAB II IDE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Ide Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Orang Utan Kalimantan (Pongo Pygmaeus Pygmaeus)	Error! Bookmark not defined.
2. Busana <i>Artwear</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Buah dan Bunga Rotan sebagai Motif Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Estetika	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Ergonomi	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
1. Orang Utan	Error! Bookmark not defined.
2. Busana <i>Artwear</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Buah dan Bunga Tanaman Rotan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Orang utan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Busana <i>Arwear</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Buah dan Bunga Tanaman Rotan.....	Error! Bookmark not defined.

C.	Perancangan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Sketsa Alternatif.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
3.	Desain Motif Batik.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Proses Pewujudan Karya	Error! Bookmark not defined.
E.	Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN KARYA		Error! Bookmark not defined.
A.	Tinjauan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Tinjauan Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran Busana Standar M	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 7 Alat Membatik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 8 Alat Menjahit	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 9 Alat Perancangan dan Pembuatan Pola.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 10 Bahan Perancangan dan Pembuatan Pola	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 11 Bahan Membatik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 12 Bahan Penjahitan Busana.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 13 Kalkulasi Biaya Karya 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 14 Kalkulasi Biaya Karya 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 15 Kalkulasi Biaya Karya 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 16 Kalkulasi Biaya Karya 4	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 17 Kalkulasi Biaya Karya 5	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 18 Kalkulasi Total.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Orang utan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Busana <i>artwear</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Tanaman Rotan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Orang utan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Orang utan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Orang utan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 4 Busana <i>Artwear</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 5 Sketsa Alternatif Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6 Sketsa Alternatif Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7 Sketsa Alternatif Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 8 Sketsa Alternatif Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9 Sketsa Alternatif Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10 Sketsa Alternatif Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11 sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 12 Sketsa Terpilih.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13 Sketsa Terpilih Busana.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 14 Sketsa Terpilih Busana.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 15 Sketsa Terpilih Busana.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 16 Desain Karya Batik	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 17 Desain Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 18 Pecah Pola Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 19 Desain Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 20 Pecah Pola Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 21 Desain Busana 3.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 22 Pecah Pola Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 23 Desain Busana 4.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 24 Pecah Pola Busana 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 25 Desain Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 26 Pecah Pola Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 27 Proses Perancangan Desain Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 28 Proses Tahap Mordanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 29 Poroses Pembuatan Pola.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 30 Proses Pembuatan Pola Batik.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 31 Proses Mencanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 32 Perebusan Pewarna Alam	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 33 Proses Pewarnaan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 34 Proses Penirisan Kain.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 35 Proses Penjemuran Kain.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 36 Proses <i>Pelorodan</i> Kain.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 37 Proses Menjahit.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 3. 38 *Finishing*.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Karya 1, 3 dan Karya 5.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Karya 1**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 3 Karya 2**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 4 Karya 3**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 5 Karya 4**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 6 Karya 5**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

CV	84
Poster.....	85
Pameran.....	86
Katalog	87
CD	88



INTISARI

Orang utan merupakan satwa endemik Indonesia yang kini hanya dapat ditemukan di sebagian wilayah Kalimantan. Salah satu jenisnya, Pongo Pygmaeus Pygmaeus, memiliki ciri khas warna coklat kemerahan. Orang utan Kalimantan ini menjadi sumber motif utama batik dan motif pendukung diambil dari bunga dan buah dari tanaman rotan sebagai bahan pembuatan busana *aerwear*.

Metode pendekatan yang digunakan adalah teori estetika, dan teori ergonomi. Selain itu karya penciptaan ini menggunakan metode penciptaan dari Gustami yang meliputi tahap eksplorasi, perancangan karya dan perwujudan karya. Proses pembuatan karya ini memakai teknik batik *lorod* dengan pewarnaan alam dengan teknik celup. langkah-langkah yang dilakukan termasuk pembuatan pola, penjiblakan motif, pencantingan, pewarnaan, *finishing* batik, pemotongan kain, penjahitan, dan *finishing*.

. Karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berupa lima karya busana *artwear*, dengan warna yang seragam yaitu krem dan coklat, setiap karya memiliki desain batik yang sama, keseluruhan karya memiliki judul yang sama yaitu “HUMA”. Tetapi memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda.

Kata kunci: Orang utan, batik, *artwear*, karakteristik

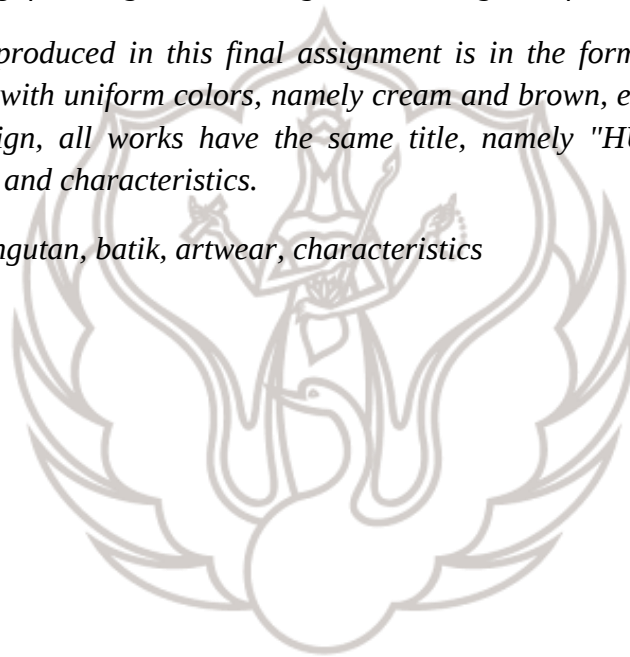
ABSTRACT

Orangutans are endemic animals of Indonesia that can now only be found in some parts of Kalimantan. One of its species, Pongo Pygmaeus Pygmaeus, has a distinctive reddish brown color. This Bornean orangutan is the source of the main motif of batik and supporting motifs are taken from flowers and fruits of rattan plants as materials for making aerwear clothing.

The approach method used is aesthetic theory, and ergonomic theory. In addition, this creative work uses Gustami's creative method which includes the stages of exploration, design of the work and manifestation of the work. The process of making this work uses the lorod batik technique with natural coloring with a dipping technique. The steps taken include making patterns, tracing motifs, canting, coloring, finishing batik, cutting cloth, sewing, and finishing.

The work produced in this final assignment is in the form of five artwear clothing works, with uniform colors, namely cream and brown, each work has the same batik design, all works have the same title, namely "HUMA". But have different shapes and characteristics.

Keywords: Orangutan, batik, artwear, characteristics



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang utan adalah kera besar yang berasal dari pulau hujan Indonesia, sekarang orang utan hanya dapat di temukan di sebagian pulau Kalimantan dan Sumatra. Secara lebih khusus, orang utan Kalimantan memiliki tiga jenis, yang dipisah oleh tiga sungai besar. Jenis orang utan Kalimantan tersebar di sebelah utara Sungai Kapuas Kalimantan Barat, hingga Serawak, jenis Pongo Pygmaeus Wurmbii tersebar di bagian selatan Sungai Kapuas Kalimantan Barat hingga sebelah barat Sungai Barito Kalimantan Tengah. Sementara itu, jenis Pongo Pygmaeus Morio tersebar alami di bagian utara Sungai Mahakam Kalimantan Timur hingga Sabah. Perbedaan ketiga sub jenis tersebut sering kali tidak terlihat jelas, namun jenis Morio cenderung lebih gelap dibandingkan yang lainnya. (Prayogo, 2014: 54).

Ciri warna pada orang utan Kalimantan Pongo Pygmaeus Pygmaeus yang sedikit coklat kemerahan ini tentu menjadikan sebuah pilihan warna untuk sebuah karya, warnanya yang menarik bisa dituangkan sebagai sumber ide dalam pembuatan pewarna alam yang mana pewarnaan ini dapat mengenalkan pada masyarakat bahwa mewarnai kain tidak harus memakai bahan kimia saja tetapi bisa menggunakan pewarnaan alam.

Alam juga mengingatkan penulis akan masa kecilnya yang gemar menyusuri hutan yang berisikan banyak satwa, salah satunya ialah orang utan. Kedua hal tersebut menjadi alasan dalam pembuatan karya yang berjudul “Motif Dekoratif Orang Utan Kalimantan Dalam Busana *Artwear*”, pengenalan dan pencegahan kepunahan orang utan kepada masyarakat agar dapat lebih menjaga keselarasan alam dan seisinya.

Penulis ingin menciptakan karya Tugas Akhir yang berupa busana *artwear* dengan menggunakan wajah orang utan Kalimantan sebagai motif utama pada busana.

Motif dekoratif adalah bentuk atau pola hias yang digunakan untuk memperindah suatu benda, karya seni, baik dalam seni rupa, kriya, arsitektur, maupun tekstil seperti batik dan tenun. Motif dekoratif sering digunakan sebagai penghias bidang datar dan pada dasarnya motif dekoratif mirip dengan gambar pola batik atau jenis batik semi-abstrak lainnya. Hal ini karena motif dekoratif menonjolkan pola yang berbeda untuk membuat batik menjadi lebih unik.

Motif dekoratif merupakan perwujudan penulis dalam mengubah bentuk orang utan dengan menambah atau mengurangi motif-motif tertentu agar orang utan tidak menyerupai bentuk yang sebenarnya. Penulis bisa lebih ekspresif dalam proses pembuatan karya batik.

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang berkembang di Jawa dari zaman dahulu hingga sekarang. Pada mulanya batik hanya digunakan sebagai pakaian eksklusif keluarga keraton, namun seiring berjalannya waktu, perkembangan batik di Indonesia sangatlah pesat. Dibuktikan dengan adanya relevansi di mana batik dapat termasuk, sebagian dari dunia mode dan *fashion*, dan ditambah adanya *fashion design industry* yang membuat semakin kokoh. Oleh karena itu desainer telah menciptakan desain busana yang modern dan motif batik kontemporer, hal ini diperlihatkan pada batik dengan nuansa busana *artwear*.

Busana *artwear* dikenal sebagai *fashion art* atau seni pakai, adalah busana yang dirancang sebagai bentuk seni murni, bukan hanya untuk sehari-hari. Busana *artwear* seringkali dibuat dengan bahan dan teknik yang tidak biasa, dan mungkin memiliki desain yang rumit, provokatif, atau menantang. Busana *artwear* bertujuan untuk mengekspresikan ide, emosi, atau konsep artistik. Busana *artwear* dapat digunakan untuk membuat pernyataan tentang identitas, budaya, politik, atau sosial.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan berdasarkan latar belakang adalah:

1. Bagaimana cara memvisualisasikan motif dekoratif Orang utan Kalimantan ke dalam sebuah motif batik?
2. Bagaimana proses mewujudkan busana *artwear* dengan motif batik yang memvisualisasikan orang utan Kalimantan?
3. Bagaimana hasil busana *artwear* dengan motif dekoratif yang memvisualisasikan orang utan Kalimantan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah adalah :

- a. Memvisualisasikan orang utan Kalimantan ke dalam sebuah motif dekoratif.
- b. Menciptakan karya batik yang memvisualisasikan orang utan Kalimantan pada busana *artwear*.

2. Manfaat

- a. Manfaat bagi penulis:
 - 1) Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain busana *artwear*.
 - 2) Mengembangkan kreativitas dalam membuat busana *artwear* dengan motif orang utan.
 - 3) Menambah referensi dalam membuat motif batik orang utan dan busana *artwear*.
 - 4) Menjadikan pengalaman berkarya untuk menciptakan karya – karya seni dalam busana *artwear*.
- b. Manfaat bagi masyarakat:
 - 1) Menambah wawasan kepada masyarakat tentang motif ekspresi wajah orang utan Kalimantan pada busana *artwear*.

- 2) Menjadi media ekspresi yang dapat di nikmati masyarakat umum.
 - 3) Memperkenalkan motif ekspresi wajah orang utan Kalimantan kepada masyarakat dalam bentuk busana *artwear*.
- c. Manfaat bagi institusi :
- a. Menambah referensi dalam penciptaan karya bagi para mahasiswa dalam lingkungan akademisi.
 - b. Menambah data acuan yang dapat digunakan sebagai sumber ide sebuah karya busana.
 - c. Menambah koleksi data dan koleksi karya pada program studi.

D. Metode Pendekatan

1. Metode Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika menurut Wiramiharja dalam jurnal (Abadi, 2016:13) estetika adalah bidang ilmu yang mempelajari keindahan. Kata estetika berasal dari Bahasa Yunani “aisthetika” atau “aisthesis”, yang berarti sesuatu yang dapat diserup oleh indera. Pendekatan estetika pada karya Tugas Akhir ini sebagai alat mengimajinasi dalam tahapan metode penciptaan untuk memvisualisasikan orang utan dalam karya busana *artwear* batik. Teori estetika yang digunakan dalam penciptaan ini adalah teori estetika ekspresionis.

2. Metode Pendekatan Ergonomi

Selain menggunakan metode pendekatan estetika penulis juga menggunakan salah satu metode pendekatan Ergonomi. Pendekatan Ergonomi merupakan pendekatan dari segi kenyamanan produk. Untuk menciptakan busana , ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan yaitu aspek kenyamanan dan aspek kesesuaian desain akan diwujudkan. Oleh karena itu, selain aspek estetika, aspek kenyamanan juga patut di pertimbangkan. Seperti pendapat goet poespo dalam buku’’ Teknik Menggambar Mode Busana’’(2000;40).

E. Metode Penciptaan

Metode penciptaan memegang peran penting dalam penciptaan sebuah karya. Karena mendukung fleksibilitas dan dampak karya. Menurut (Gustami, 2007:329) Dalam mewujudkan karya ini penulis menggunakan metode penciptaan oleh Gustami SP yang dirumuskan dalam tiga tahap enam langkah yaitu Eksplorasi, Perancangan dan Perwujudan.

a. Eksplorasi

Pada tahap ini penulis melakukan eksplorasi, observasi dan analisis. Observasi mengenai orangutan melalui berbagai sumber. Untuk menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dilakukannya perancangan. Eksplorasi yang dilakukan untuk menemukan ide untuk merancang karya ini yaitu dengan cara melihat gambar orangutan sebagai objek ide pembuatan motif utama batik, mencari dan membaca referensi dari berbagai artikel tentang orangutan dimana nantinya akan diterapkan pada busana *artwear*.

b. Perancangan

Pada tahap perancangan ini penulis menuangkan ide ke dalam bentuk desain sketsa motif batik dan juga rancangan desain busana. Hasil rancangan selanjutnya akan di wujudkan dengan diawali membuat rancangan busana, Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan yaitu membuat sketsa desain alternatif, kemudian dari beberapa sketsa alternatif tersebut dipilih beberapa sketsa terbaik dan akan dijadikan sebagai busana, lalu penciptaan motif utama batik dan motif pendamping batik, lalu menentukan warna yang akan di gunakan pada busana, serta menentukan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam pewujudan karya busana. Desain busana dan motif batik akan di buat menggunakan teknik digital dengan menggunakan IbisPaint X, photoshop dan corel draw.

c. Perwujudan

Perwujudan awal busana yang dilakukan dengan membuat pola batik dan busana, setelah sketsa batik di buat kemudian sketsa kita pindahkan ke kain dan ditambah kan *isen –isen* , kain yang sudah ada sketsa batik akan di canting sesuai dengan pola sketsa batik, penambahan warna menggunakan teknik colet dan juga celup tahap akhir adalah *pelorotan* kain.

Kain batik yang telah jadi dipola sesuai dengan desain busana yang akan dibuat lalu di jahit sesuai dengan pola setelah selesai proses penjahitan, busana memasuki tahap akhir yaitu *finishing*.



